

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN TEKNIK DASAR OLAHRAGA *PETANQUE* UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN PACITAN**

**Imam Khanani<sup>1</sup>, Danang Endarto Putro<sup>2</sup>**  
[immkhanani@gmail.com](mailto:immkhanani@gmail.com), [juzz.juzz88@gmail.com](mailto:juzz.juzz88@gmail.com)

**<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ialah mengembangkan produk dan mengenalkan tentang teknik dasar olahraga petanque khususnya bagi sekolah dasar di Kabupaten Pacitan melalui modifikasi permainan. Penelitian menggunakan desain pengembangan. Prosedur pengembangan yang digunakan sebagai berikut: (1) Studi pendahuluan. (2) Menyusun perencanaan. (3) Mengembangkan produk awal. (4) Mengembangkan instrumen penelitian. (5) Melakukan uji coba skala kecil dan skala besar. (6) Menyusun produk akhir. Pada uji coba skala kecil dilakukan sebanyak 37 siswa dari SDN Klesem I dan SDN Klesem II, Kelompok besar dilakukan sebanyak 97 siswa dari SDN Pucangsewu, SDN Baleharjo I, SDN Baleharjo II dan SD Alam Pacitan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah melalui teknik observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi. Validasi melalui ahli materi dan ahli media. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan skala likert dengan bantuan IBM SPSS 25. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) data dari hasil validasi ahli materi ialah rata-rata skor diperoleh 4,48 kategori “Sangat valid/Sangat baik”. (2) Menurut ahli media perolehan rata-rata 4,23 dan dinyatakan “Sangat Valid/Sangat baik”. (3) Skala Kecil 4,14 masuk dalam kategori “Valid/ Baik”. (4) Skala besar perolehan rata-rata ialah 4,62 masuk kategori “Sangat valid/Sangat baik”.

*Kata kunci: Media Pembelajaran, Olahraga Petanque, Siswa sekolah dasar*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga ialah salah satu bentuk kegiatan yang meliputi jasmani dalam langkah untuk mendapatkan sebuah rekreasi serta keinginan untuk mendapatkan salah satu prestasi yang sudah diinginkan. Mendapatkan prestasi tersebut bagi olahragawan tidaklah mudah untuk dilakukan. Mereka harus memulai dari segala bentuk proses latihan yang banyak menggunakan tenaga baik fisik maupun yang lain.

Pendidikan termasuk salah satu yang terpenting di dalam kehidupan. Karena Pendidikan sendiri termasuk sarana yang sudah terstruktur dan juga logis untuk membina serta membangun pada peserta didik supaya menjadi lebih dewasa dan memiliki karakter yang bisa disegani oleh Masyarakat sekitar. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan berupaya untuk mengusahakan tujuan yang ingin dicapai dalam dunia Pendidikan melalui aktifitas jasmani supaya

memberikan dampak yang baik bagi Kesehatan.

Olahraga petanque merupakan cabang olahraga yang bisa dilakukan berbagai tingkatan umur tanpa ada batasan untuk memainkannya. Pada olahraga petanque bisa digunakan untuk menjaga Kesehatan dan juga melatih keseimbangan serta konsentrasi. Olahraga petanque ini sebenarnya sudah memiliki nama mendunia, akan tetapi negara indonesia baru populer di sebarakan ke berbagai daerah. Olahraga petanque ini dikembangkan secara konsisten oleh negara yang dulunya pernah dijajah oleh Negara Perancis. Sehingga dengan penemuan olahraga baru tersebut masing – masing daerah mempunyai keinginan untuk dikembangkan kesuluruh penjuru Dunia. Olahraga petanque merupakan olahraga yang dibawa oleh negara prancis. Sehingga olahraga ini sudah mulai untuk di kembangkan diberbagai negara. Menurut vernet dalam (Wulandari & Wibowo, 2022:58).

Permainan olahraga petanque merupakan permainan yang sangat gampang untuk dilakukan oleh kalangan muda maupun tua. Karena permainan ini tidak melibatkan batasan umur. Dalam permainan olahraga pétanque menggunakan dua Teknik yang proses pelaksanaanya berbeda. Teknik tersebut ialah shoting dan pointing. Teknik shooting ialah upaya yang dilakukan untuk menjauhkan target bola lawan dari bola lawan yang sudah di tentukan. Menurut Badaru dalam Rhamdan Fadly, Dkk.(2022:19) shooting merupakan salah satu angkanya dipertandingkan di dalam

olahraga cabang pétanque dan terbanyak dalam bagian pertandingan pétanque. Sedangkan ponting upaya untuk mendekatkan bola sedekat mungkin terhadap target yang sudah di tentukan dengan menggunakan bosi.

Menurut Widodo & hafiz dalam Ramdan pelana, Dkk.(2021:4) pointing bisa dikatakan sebagai Teknik untuk menyampaikan Bosi dengan tujuan untuk mendekatkan sasaran yaitu Boka/ bola kayu. Pointing sebagai salah satu jenis Teknik lemparan yang bertujuan untuk mendekatkan Bosi pada sasaran boka (Bola Kayu). Karena sudah termasuk tujuan untuk mendapatkan nilai dari hasil lemparan menggunakan Teknik pointing. Strategi seperti ini sebagai awal dalam permainan yang akan di lakukan, Ramdhan Fadly, Dkk,(2023:122).

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini pembelajaran olahraga yang ada di sekolah – sekolah kemungkinan besar didalam pembelajaran penjas belum ada yang dimasuki cabang olahraga petanque baik berupa sejarahnya, teknik – tekniknya dan sarana prasaranaya. Maka dari itu dengan pengembangan pengenalan olahraga petanque ini berbentuk buku sangat membantu sebagai media yang digunakan untuk mengenalkan cabang olahraga pétanque, terutama tujuanya ialah sebagai daya Tarik untuk peserta didik yang masih berada di jenjang sekolah dasar mau belajar terkait dengan olahraga ini sehingga mereka sudah mengenal.

Dengan adanya pengenalan terhadap olahraga pétanque kepada peserta didik di kabupaten pacitan

yang diharapkan ialah peserta didik bisa lebih aktif untuk melakukan olahraga petanque ini dengan lebih baik sebagai sarana rekreasi yang sangat berguna untuk menjaga stamina dan juga kesehatan yang pada nantinya meliputi kebugaran jasmaninya. Meski dalam olahraga ini tidak hanya membutuhkan Kesehatan akan tetapi sebagai bentuk untuk mendapatkan berbagai prestasi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian serta pengembangan atau (R&D) Resarch and development ialah penelitian yang dilakukan untuk membuat salah satu produk yang ingin dikembangkan. Maka dari hasil produk yang dikembangkan nantinya di uji cobakan untuk melihat keefektifan produk layak dan tidaknya. Penelitian yang dilakukan bersifat kebermanfaatan pada produk yang memiliki dasar tujuan untuk mengenalkan salah satu cabang olahraga. Maka dalam penelitian tersebut dilakukan dari setiap tahapan proses dengan menggunakan berbagai metode atau langkah yang berbeda.(Sugiyono ,2015:407).

Pengertian penelitian pengembangan ini sebagai proses atau langkah – langkah untuk mengembangkan produk baru atau produk yang sudah ada. Maka dari pengembangan ini dalam pembelajaran sebagai proses yang bisa digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk sekreatif mungkin yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Sugiyono dalam Haryati, sri (2012:13).

Penelitian yang dilakukan terdapat tujuan untuk mengembangkan media sebagai alat bantu pada proses pembelajaran pengenalan teknik dasar olahraga petanque untuk siswa sekolah dasar di kabupaten pacitan. Maka dari itu mengenai prosedur pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model research and development (R&D). Model Walter Dick & Lou Carey dalam Muga, W, Dkk (2017:261). (1) studi pendahuluan (studi pustaka dan studi lapangan), (2) menyusun perencanaan (melakukan analisis), (3) mengembangkan produk awal, (4) mengembangkan instrumen penelitian, (5) melakukan uji coba skala kecil-besar dan revisi, (6) menyusun produk akhir.

Penelitian tersebut yang dilakukan pada bulan juni – juli tahun 2024 pada tanggal yang berbeda. Lokasi penelitian yang di jadikan tujuan diantaranya di Kabupaten Pacitan. Subjek terhadap penelitian ini ialah dengan 2 Sekolah dalam uji coba skala kecil dan 4 Sekolah dalam uji coba skala besar yang berada di Kabupaten Pacitan dengan jumlah seluruhnya ialah 134 peserta didik yang meliputi dari 15 peserta didik dari SDN Klesem Satu, 22 peserta didik dari SDN Klesem Dua, 20 peserta didik dari SDN Pucangsewu, 29 Peserta Didik dari SDN Baleharjo Satu, 28 Peserta didik dari SDN Baleharjo Dua dan 20 Peserta Didik dari SD Alam Pacitan.

Pada penelitian pengembangan pengenalan pembelajaran olahraga petanque ini meliputi dari (1) observasi yang dilaksanakan pada awal sebelum

produksi(pembuatan alat) dan di lakukan di tempat latihan tujuan penelitian, (2) wawancara yang dilakukan di awal penelitian (selama waktu observasi) untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan, (3) angket (kuesioner) yang terdiri dari hasil uji kelayakan ahli materi, ahli medi berupa kuisisioner

untuk siswa baik uji coba skala kecil maupun uji coba skala besar untuk mengetahui hasil produk yang sudah di hasilkan, (4) dokumentasi dilakukan untuk mengambil data foto atau dokumentasi lain guna sebagai informasi bukti valid bahwa penelitian dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini ialah dengan teknik analisis kuantitatif yang bresifat penilaian dengan menggunakan angka. Hasil data kuantitatif pada penelitian pengembangan ini diperoleh dari hasil penilaian validator dari produk yang dikembangkan serta penilaian pada kuesioner uji skala kecil dan skala besar. Hasil dari angket tersebut menggunakan skala likert. Maka dari skala likert tersebut yang digunakan terdiri dari 5 kategori diantaranya ialah:

No.	Skor	Kualifikasi	Keterangan
1.	Skor 5	Sangat Baik	Sangat Valid
2.	Skor 4	Baik	Valid
3.	Skor 3	Cukup Baik	Cukup Valid
4.	Skor 2	Kurang Baik	Kurang Valid
5.	Skor 1	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Valid

**Tabel 1.**

**Keterangan Pada Skor Penilaian**

## HASIL PENELITIAN

Hasil penilaian dari ahli materi yang ada pada keseluruhan aspek pada angket dengan jumlah 13 yang meliputi dari aspek pada isian produk pengembangan dari segi fungsionalnya. Berdasarkan dari hasil uji pada ahli materi yang berada pada tabel diatas ialah dari hasil konversi data kualitatif dengan sekala 5 yang tercantum setiap pernyataan yang diujikan kepada ahli materi. Dari hasil data di diketahui bahwa perolehan skor nilai yang di berikan terhadap 13 aspek masing masing pernyataan memperoleh dengan kateogori “Baik” berjumlah 7 pernyataan yang mendapatkan kategori itu. Sedangkan dari kategori “Sangat Baik” ialah berjumlah 6 aspek. Maka dari hasil yang ada dari kelayakan produk yang diuji pada ahli materi mengenai tentang isian materi pada pengembangan buku Pengenalan Teknik Dasar Olahraga Petanque Untuk Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten pacitan “Sangat Valid” dengan memperoleh skor 58 dan mendapatkan rata – rata 4,48 dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan.

Dilihat dari hasil frekuensi penilaian yang diperoleh dari ahli materi mengenai dengan kalayakan dari produk pengembangan tersebut dari kategori sangat baik

**Tabel 2.**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	9	52,94%
Baik	3	17,65%
Cukup Baik	3	17,65%
Kurang Baik	2	11,76%
Sangat Kurang Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

**Distribusi Frekuensi Penilaian Ahli Materi**

memperoleh 37,50%, kategori baik 43,75%, Kategori Cukup baik 18,73% sedangkan dari kategori kurang baik dan sangat kurang baik masing – masing dinyatakan kosong atau memperoleh penilaian 0% Sehingga jumlah keseluruhannya ialah 100%

Pada hasil validasi yang dilakukan oleh peneliti kepada ahli media tersebut dari keseluruhan pernyataan mendapatkan skor sebesar 72. Jika di rata – rata dari jumlah tersebut maka hasil yang didapatkan ialah 4,23. Maka berdasarkan yang dinilai oleh ahli media dari ke 17 pada aspek tersebut terdapat 2 penilaian kriteria yang diperoleh “ kurang”, 2 kriteria penilaian cukup, 3 penilaian baik dan 9 masuk dalam kriteria penilaian sangat baik, Dalam data ahli media. Maka dari hasil data yang sudah dianalisis bahwa dalam kategori “Sangat Baik” diperoleh sebesar 52,94% dan data sebesar 17,65% termasuk kategori “Baik dan Cukup Baik” sedangkan perolehan 11,76% merupakan kategori “Kurang Baik”.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	6	37,50%
Baik	7	43,75%
Cukup Baik	3	18,75%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Kurang Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekuensi Penilaian Ahli Media**

Dari hasil uji coba kelompok kecil kriteria akhir dari aspek buku Pengenalan Pembelajaran Teknik Dasar Olahraga Petanque Untuk Sekolah Dasar Di Kabupaten Pacitan

perolehan dari konversi data kualitatif dengan menggunakan skala 5. Maka berdasarkan penilaian tersebut hasil dari siswa dari 18 aspek penilaian memperoleh “Valid” sebanyak 9 aspek. Sedangkan untuk yang “Sangat Valid” mendapatkan perolehan nilai sebanyak 9 Aspek. Maka hasil penilaian dari uji skala kecil yang dilakukan di dua sekolah tersebut bahwa kualitas media dinyatakan “Valid” dengan jumlah skor 70,46 dengan rata rata 4, 16. Data tersebut merupakan data yang di hasilkan dari keseluruhan pada uji coba skala kecil.

Pada uji coba kelompok kecil perolehan skor nilai yang dihasilkan dari penilaian siswa terhadap aspek pernyataan yang ada, bahwa diperoleh rata - rata skor sebanyak 4,14 termasuk dalam kategori “Valid”. respon terhadap siswa mengenai aspek pada kualitas materi memperoleh perolehan skor rata rata sebanyak 4,27 dan masuk dalam kategori “Sangat Valid”. Sedangkan dalam aspek penilaian isi mendapatkan perolehan nilai rata - rata 4, 24. Untuk aspek pada fisik dalam uji coba skala kecil perolehan nilai yang di peroleh sebanyak “3,97” hasil tersebut masuk dalam kategori “Valid”.

Aspek Penilaian	Rata -rata	Kategori
Kualitas Materi	4,27	<b>Sangat Valid</b>
Kualitas Isi	4,24	<b>Sangat Valid</b>
Fisik	3,97	<b>Valid</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12,48</b>	
<b>Rata - rata</b>	<b>4,16</b>	<b>Valid</b>

**Tabel 4.**  
**Hasil penilaian uji coba skala kecil**

Hasil uji coba kelompok besar yang telah dilakukan memperoleh nilai rata – rata dari keseluruhan aspek yang diberikan ke siswa saat uji coba. Perolehan nilai tersebut ialah sebanyak 4,62 sehingga masuk dalam kategori “Sangat Valid” sedangkan perolehan skor pada aspek kualitas materi dari siswa memperoleh nilai sebanyak rata - rata 4,64 sehingga masuk dalam kategori “Sangat Valid”. Sementara itu penilaian dari aspek kualitas pada isi telah mendapatkan nilai rata - rata 4,60 dan masuk dalam kategori “ Sangat Valid”. Sedangkan aspek pada fisik terhadap uji skala besar rata – rata di peroleh sebanyak 4,62 sama juga masuk dalam kategori “ Sangat Valid”.

**Tabel 5.**  
**Hasil penilaian uji coba skala besar**

Aspek Penilaian	Rata -rata	Kategori
Kualitas Materi	4,64	Sangat Valid
Kualitas Isi	4,60	Sangat Valid
Fisik	4,62	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	13,86	Sangat Valid
<b>Rata - rata</b>	<b>4,62</b>	Sangat Valid

Dari keseluruhan penilaian pada pengembangan pengenalan pembelajaran teknik Dasar olahraga petanque untuk siswa sekolah dasar di kabupaten pacitan yang melalui uji ahli materi, ahli media, uji skala kecil dan uji skala besar hasil penilaian keseluruhan produk tersebut ialah memperoleh skor dari ahli materi dengan jumlah 58 dan mendapatkan rata -rata 4,48 dinyatakan “sangat valid”. Sedangkan perolehan penilaian dari

ahli media memperoleh skor 72 serta rata – rata 4,23 dinyatakan “sangat valid”. Pada uji coba skala kecil respon penilaian yang di dapatkan dengan jumlah skor 70,46 dan rata – rata 4,16 dinyatakan “valid”. Sedangkan pada uji coba skala kecil perolehan skor dari respon siswa ialah 83,21 dengan rata – rata 4,62 dinyatakan “sangat valid”

**Tabel 6.**  
**Penilaian keseluruhan produk**

Aspek Penilaian	Skor	Rata – rata	Kategori
Ahli Materi	58	4,48	Sangat Valid
Ahli Media	72	4,23	Sangat Valid
Respon Skala Kecil	70,46	4,16	Valid
Respon Skala Besar	83,21	4,62	Sangat Valid

Hasil terhadap pengembangan pengenalan pembelajaran teknik Dasar olahraga petanque untuk siswa sekolah dasar di kabupaten pacitan ini ialah : (1) buku sangat berfungsi sebagai bentuk panduan untuk membantu siswa pada pengenalan olahraga petanque. (2). Penggunaan media buku cukup mudah untuk digunakan. (3). Pada desain media buku dibuat dan disesuaikan dengan fungsi serta kenyamanan siswa mengenai isian serta gambar – gambar yang ada pada buku. (4). Bentuk media bisa dimanfaatkan sebagai jalan alternatif referensi dalam mempelajari olahraga petanque secara mandiri. (5). Media buku ini bisa di manfaatkan sebagai bahan pembelajaran mengenai olahraga petanque sehingga bisa di

terapkan menjadi lebih menarik dan serta bervariasi.

### **KESIMPULAN**

Hasil dari pengembangan media pembelajaran pengenalan teknik dasar olahraga petanque yang dinilai dari perolehan pada ahli materi untuk skor dari keseluruhan terhadap aspek tersebut memperoleh 4,48 dinyatakan “Sangat baik” dengan presentase dari keseluruhannya sebanyak 100% pada jumlah 16 aspek. Penilaian dari ahli media memperoleh skor dengan rata – rata 4,23 dinyatakan “Sangat baik” dengan presentase dari keseluruhannya sebanyak 100% pada 17 aspek yang ada pada angket penilaian ahli media. Sedangkan hasil skala kecil memperoleh nilai rata – rata 4,16 dinyatakan “Baik” pada jumlah aspek yang terdapat pada uji coba skala kecil. Pada uji coba skala besar dari keseluruhan aspek memperoleh rata – rata 4,62 dari jumlah keseluruhan aspek dan dinyatakan “Sangat baik”.

Setelah proses yang dilalui pada pengembangan tersebut, maka pada media pengenalan pembelajaran teknik dasar olahraga petanque untuk sekolah dasar di kabupaten pacitan sangat layak untuk di uji cobakan dan mempunyai kualitas yang sangat mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar di Kabupaten Pacitan setelah melalui berbagai tahapan revisi yang di berikan. Pada penyusunan media ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan serta latar belakang yang ada pada permasalahan mengenai olahraga petanque. Meski dalam pembuatan media ini masih banyak kurangnya

dan di buat sesederhana mungkin yang terpenting memiliki kemanfaatan untuk mengembangkan salah satu cabang olahraga tersebut ke jenjang sekolah dasar supaya lebih mengenal dan mengerti mengenai tentang olahraga petanque.

### **SARAN**

Saran terhadap kebermanfaatan untuk siswa yang diantaranya ialah: (1). Bagi pemula penggunaan media tersebut bisa dimanfaatkan dalam proses pengenalan terhadap cabang olahraga petanque yang meliputi dari sejarah di dunia maupun di indonesia serta sarana prasarana dan teknik dasar yang ada pada media buku pengenalan pembelajaran teknik dasar olahraga petanque. (2). Bagi siswa bisa dimanfaatkan buku ini sebagai jalan alternatif referensi dalam mempelajari olahraga petanque secara mandiri. (3). Bagi mahasiswa buku ini bisa dijadikan sebagai bahan materi maupun patokan apabila ingin melakukan penelitian serta pengembangan yang sejenis hasil produk serupa yaitu olahraga petanque.

Saran Pengembangan kelanjutan : (1). Masih sangat butuh waktu lama untuk lebih mendalami lagi mengenai cabang olahraga petanque untuk proses pengembangan produk yang meliputi identifikasi serta validasi yang dilakukan untuk menguatkan kualitas terhadap produk yang sedang di buat. (2). Membutuhkan waktu yang lama untuk mencari berbagai konsep isian terhadap pengembangan produk. (3) pemikiran yang kreatif untuk membrikan berbagai desain serta isian materi yang ada pada produk supaya lebih mudah di pahami

khususnya pada tingkatan sekolah dasar. (4). Dibutuhkan bentuk yang lebih simpel untuk lebih berfungsi pada pembelajaran secara berlangsung sehingga mudah di serap oleh peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryati, Sri. 2012 "Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*
- Muga, W., Suryono, B., & Januarisca, E. L. (2017). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis model problem based learning dengan menggunakan model Dick and Carey. *Journal of education technology*.
- Rhamadhan, F., Hidayat, R., Kahar, I., & Hakim, N. (2023 : 122). Shooting Ability Of Petanque Athletes In Palopo: The Role Of Physical Conditions And Kinesthetic Perceptions. *JUARA: Jurnal Olahraga*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, Ari Mei, and Ari Kurniawan Wibowo. (2022:59). Pengembangan elektronik modul olahraga petanque berbasis android. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*